

ABSTRAK

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang didalamnya terdapat beberapa kegiatan yang wajib untuk diikuti oleh santri, salah satu kegiatan itu adalah dakwah. Adanya kegiatan dakwah yang wajib diikuti oleh santri di pondok pesantren diduga membuat munculnya kecemasan berbicara di depan umum pada santri. Tingginya tingkat kecemasan pada santri ketika berdakwah di depan umum disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya karena ketika berdakwah santri berhadapan dengan individu lain sehingga munculnya perasaan takut salah, takut gagal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran kecemasan berbicara di depan umum santri SMA di Pondok Pesantren. Penelitian ini merupakan kuantitatif deskriptif, dengan pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling* dan sampel penelitian ini berjumlah 100 responden seluruh santri SMA Pondok Pesantren di Indonesia. Alat ukur kecemasan berbicara di depan umum yang valid sebanyak 36 aitem dengan nilai koefisien reabilitas 0,954. Hasil penelitian ini menunjukkan lebih banyak santri dengan kategori kecemasan berbicara di depan umum rendah dengan total presentase 55%. Dimensi dominan pada kecemasan berbicara di depan umum santri SMA di Pondok Pesantren adalah dimensi proses mental. Santri yang mempunyai lebih banyak kecemasan tinggi adalah yang berdakwah 3-4 kali sebanyak 51,4%. Selanjutnya santri yang lebih banyak pada kecemasan rendah adalah yang berdakwah 1-2 kali dan >4 kali, takut salah berbicara dan pendengar, dan alasan berdakwah suka dan terpaksa.

Kata Kunci: Kecemasan Berbicara di Depan Umum, Pondok Pesantren, Santri.

ABSTRACT

Islamic boarding schools are Islamic educational institutions in which students must participate in several activities, one of which is da'wah. The existence of da'wah activities that must be followed by students in Islamic boarding schools is thought to cause anxiety in public speaking to students. The high level of anxiety among the students when preaching in public is caused by several factors, one of which is that when they preach, the students face other individuals so that they feel afraid of being wrong, fear of failure. The purpose of this study was to obtain a picture of public speaking anxiety among high school students in Islamic boarding schools. This research is a descriptive quantitative, by taking the sample using non probability sampling with purposive sampling type and the sample of this research is 100 respondents of all students of SMA Pondok Pesantren in Indonesia. Valid measuring instrument of public speaking anxiety is 36 items with a reliability coefficient value of 0.954. The results of this study showed that there were more students with low public speaking anxiety category with a total percentage of 55%. The dominant dimension of public speaking anxiety for high school students at Pondok Pesantren is the mental process dimension. The santri who had more high anxiety were those who preached 3-4 times as much as 51.4%. Furthermore, students who have more low anxiety are those who preach 1-2 times and > 4 times, are afraid of wrong speech and listeners, and the reasons for preaching are like and have to be forced.

Keywords: Public Speaking Anxiety, Islamic Boarding School, Students.